

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN ALFAMART DI SEI DATUK KIJANG KOTA KABUPATEN BINTAN KEPULAUAN RIAU

Oleh
Tabita Rumondang Viamaura Simanjuntak
NIM. 180569201032

ABSTRAK

Nama Alfamart sudah cukup terkenal di Kota-kota besar. Perkembangannya sangat cepat termasuk di kawasan Kijang kota, salah satunya di Sei Datuk Kelurahan Kijang Kota. Perkembangannya sangat cepat dalam setahun sudah membangun kurang lebih tiga Toko Alfamart di Kijang Kota. Saat Awalnya terdengar Alfamart akan di bangun banyak yang berpendapat negatif dari berbagai pihak, salah satunya Pedagang kecil. Keterbatasan yang dimiliki warung kecil tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko modern seperti Alfamart. Tumbuh pesatnya toko modern seperti Alfamart dengan jarak yang berdekatan dengan warung kecil berdampak negatif bagi para pedagang warung kecil dari segi pendapatan yang dikhawatirkan akan menurun setelah adanya Alfamart. Persaingan ketat terjadi di antara warung Kecil dan Alfamart, yaitu saling bersaing memperebutkan konsumen melalui berbagai aktivitas yang pada akhirnya menempatkan konsumen sebagai pihak yang diuntungkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan alfarmart di kawasan Sei Datuk Kijang Kota Bintan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan informan 9 orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa respon masyarakat dan pedang kecil terhadap adanya alfamart di Sei Datuk Kijang kota lebih banyak memberikan dampak positif. Pedagang kecil tidak merasakan penurunan pendapatan setelah adanya Alfamart dan masyarakat merasakan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

Kata Kunci : Masyarakat, Stimulus, Respon

**RESPONSE THE COMMUNITY TO THE EXISTENCE OF ALFAMART SEI
DATUK KIJANG KOTA AREA CITY OF BINTAN REGENCY RIAU
ISLANDS**

By
Tabita Rumondang Viamaura Simanjuntak
Nim. 180569201032

ABSTRACT

Alfamart is quite well known in big cities. Its growth is very fast, including in the Kijang city area, Sei Datuk, Kijang Kota Village is one of them. Its development is very fast within a year, it has built approximately three Alfamart outlets in Kijang City. When it was initially heard that Alfamart would be built, many had negative opinions from various parties, one of which was small traders. The limitations of a small stalls do not allow it to compete well with modern shops such as Alfamart. The rapid growth of modern shops such as Alfamart which are located close to small stalls has a negative impact on small stalls traders in terms of income which is feared to decrease after the existence of Alfamart. Intense competition occurs between small stalls and Alfamart, namely competing with each other for consumers through various activities that ultimately place consumers as the beneficiaries. The purpose of this study was to determine the community's response to the existence of Alfamart in the Sei Datuk Kijang area, Bintan City, Bintan Regency, Riau Archipelago. The approach used in this study is a qualitative approach with 9 informants and uses data collection techniques and tools in the form of observation, interviews, and documentation. The results of this study found that the response of the community and small traders to the existence of an Alfamart in Sei Datuk Kijang city had a more positive impact. Small traders do not feel a decrease in their income after the existence of Alfamart and the community feels the ease of meeting their daily needs.

Keywords: Community, Stimulus, Response